

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Matematika sebagai salah satu mata pelajaran di sekolah dinilai cukup memegang peranan penting dalam membentuk peserta didik menjadi sumber daya yang berkualitas, karena matematika merupakan suatu sarana berpikir untuk mengkaji sesuatu secara logis dan sistematis.¹ Matematika dapat dikatakan mendorong kemajuan teknologi serta mendorong untuk semakin cermat dalam menangkap fenomena yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari.² Karena itu, diperlukan adanya peningkatan mutu pendidikan matematika.

Pemilihan model pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran harus berorientasi pada tujuan pembelajaran yang harus dicapai.³ Dengan strategi pembelajaran yang tepat akan menciptakan kondisi belajar yang ideal, sehingga proses pembelajaran dapat lebih terfokus dan tujuan belajar lebih terarah. Salah satu tujuan pembelajaran yang harus diperhatikan adalah peningkatan hasil belajar matematika peserta didik di sekolah.

Kenyataan yang terjadi adalah penguasaan peserta didik terhadap materi matematika masih tergolong rendah jika dibanding dengan mata pelajaran lain. Kondisi seperti ini terjadi pula pada peserta didik MTs Miftahul Huda Mijen terutama pada materi pokok operasi hitung bentuk aljabar. Setelah diidentifikasi, sebagian besar peserta didik ternyata belum dapat membedakan unsur-unsur pada bentuk aljabar seperti koefisien, variabel, konstanta, faktor, suku sejenis, suku tak sejenis. Sedangkan pada penerapan konsep hitung,

¹Asep Jihad, *Pengembangan Kurikulum Matematika*, (Yogyakarta: Multi Pressindo, 2008), hlm.175.

²R. Soedjadi, *Kiat Pendidikan Matematika Di Indonesia “Konstantasi Keadaan Masa Kini Menuju Harapan Masa Depan”*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional, 2000), hlm.99.

³Hamzah B. Uno, *Model Pembelajaran “Menciptakan Proses Belajar Mengajar Yang Kreatif Dan Efektif”*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm.7.

peserta didik cenderung lupa dan membuka catatan rumus-rumus terkait tiap mengerjakan soal-soal operasi hitung bentuk aljabar. Sedangkan penghafalan rumus jika tidak didukung oleh pemahaman terhadap penerapan konsep, hasilnya tidak akan maksimal.

Beragamnya konsep hitung pada bentuk aljabar menuntut peserta didik harus menguasai tiap konsep untuk tiap penyelesaian soal yang berbeda. Karena itu, peserta didik perlu dituntun dalam penerapan konsep hitung agar peserta didik tidak hanya semata mata bisa menyelesaikan soal, tetapi sekaligus dapat menerapkan secara langsung, memahami dan menguasai konsep terhadap materi.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru matematika yang mengajar di kelas VII bahwa penguasaan materi matematika oleh peserta didik masih tergolong rendah, salah satunya pada materi pokok operasi hitung bentuk aljabar. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata hasil belajar matematika peserta didik pada semester I tahun 2007/2008 adalah 5,19 dan pada tahun 2008/2009 hanya mencapai 5,43. Pencapaian nilai tersebut masih dibawah standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 6,0.⁴ Rendahnya hasil belajar matematika peserta didik dipengaruhi oleh berbagai faktor, di antaranya adalah model pembelajaran yang digunakan oleh guru.

Hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti pada MTs Miftahul Huda Mijen menunjukkan bahwa pembelajaran matematika di sekolah tersebut masih menggunakan model pembelajaran konvensional yakni suatu model pembelajaran yang banyak didominasi oleh guru, sementara peserta didik duduk secara pasif menerima informasi pengetahuan dan keterampilan. Pembelajaran yang terlaksana secara konvensional hanya berlangsung searah yaitu dari guru sebagai pusat informasi kepada peserta didik sebagai obyek pembelajaran. Hal ini merupakan salah satu penyebab terhambatnya penguasaan terhadap materi dan kurangnya kemandirian peserta didik yang berdampak pada rendahnya prestasi belajar matematika peserta didik.

⁴ Hasil wawancara dengan guru pengampu kelas VII, tanggal 22 Oktober 2009.

Melihat fenomena tersebut, maka perlu diterapkan suatu sistem pembelajaran yang melibatkan peran peserta didik secara aktif dalam proses pembelajaran, guna meningkatkan prestasi belajar matematika. Bila kegiatan belajar bersifat aktif, maka terbukanya peluang untuk terjadinya pemahaman terhadap materi semakin besar. Salah satu model pembelajaran yang melibatkan peran peserta didik secara aktif adalah model pembelajaran kooperatif. Melalui model pembelajaran ini peserta didik dapat mengemukakan pemikirannya, saling bertukar pendapat, saling bekerjasama jika ada teman dalam kelompoknya yang mengalami kesulitan, serta mengajarkan peserta didik memiliki tanggungjawab terhadap anggota kelompoknya. Hal ini dapat meningkatkan motivasi peserta didik untuk mengkaji dan menguasai materi pelajaran matematika sehingga nantinya akan meningkatkan hasil belajar matematika terutama pada materi pokok operasi hitung bentuk aljabar.

Dalam penelitian ini model pembelajaran yang dipilih adalah model *cooperative learning* tipe NHT (*Numbered Heads Together*), karena pada model ini peserta didik menempati posisi sangat dominan dalam proses pembelajaran dan terjadinya kerjasama dalam kelompok dengan ciri utamanya adanya penomoran sehingga semua peserta didik berusaha untuk memahami setiap materi yang diajarkan dan bertanggung jawab atas nomor anggotanya masing-masing. Sedangkan operasi hitung bentuk aljabar merupakan materi yang berisi tentang penerapan pemahaman konsep yang beragam dalam pembelajaran matematika. Sehingga kerjasama dalam penemuan konsep secara bersama dapat meningkatkan kemauan dan kemampuan peserta didik yang berpotensi untuk semakin berkembang.

Dengan berpijak pada persoalan yang ada, maka hal itulah yang mendorong penulis untuk melakukan penelitian dan mengambil judul skripsi: “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Melalui Model *Cooperative Learning* Tipe NHT (*Numbered Head Together*) Materi Pokok Operasi Hitung Bentuk Aljabar Pada Peserta Didik Kelas VII B Semester I Mts Miftahul Huda Mijen-Demak”.

B. Penegasan Istilah

Pembahasan tentang penegasan istilah ini dimaksudkan untuk menghindari kesalahpahaman terhadap arti dari judul yang digunakan, sehingga pengertiannya menjadi lebih jelas. Beberapa istilah dan pembatasan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Upaya Meningkatkan

Meningkatkan kemampuan peserta didik yang dimaksud disini adalah sebuah proses yang diupayakan dalam meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menemukan konsep-konsep pada materi operasi hitung bentuk aljabar, ditandai dengan peningkatan nilai yang cukup signifikan yang diperoleh oleh peserta didik.

2. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran yang biasanya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai tes yang diberikan guru.⁵

Jadi yang dimaksud hasil belajar disini adalah hasil nilai tes matematika yang diberikan guru sebagai hasil penguasaan pengetahuan dan keterampilan peserta didik. Dalam penelitian ini, hasil belajar yang ingin ditunjukkan adalah nilai tes matematika peserta didik dalam menyelesaikan soal materi operasi hitung bentuk aljabar.

3. Model *Cooperative Learning*

Model Pembelajaran adalah suatu pola atau langkah-langkah pembelajaran tertentu yang diterapkan agar tujuan atau kompetensi dari hasil belajar yang diharapkan akan cepat dapat dicapai dengan lebih efektif dan efisien⁶. Pembelajaran kooperatif (*Cooperative Learning*) merupakan suatu proses pembelajaran yang melibatkan pelajar yang belajar dalam kumpulan yang kecil.⁷ Pembelajaran kooperatif disusun dalam usaha

⁵ AM. Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Semarang: UNNES, 2001), hlm.55.

⁶ Amin Suyitno, *Pemilihan Model-Model Pembelajaran dan Penerapannya di SMP*, (Semarang: 2007), hlm. 1.

⁷ Isjoni, *Pembelajaran Visioner*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), hlm.30.

untuk meningkatkan partisipasi peserta didik, memberikan kesempatan pada peserta didik untuk berinteraksi dan belajar bersama-sama dengan latar belakang yang berbeda-beda.

4. Materi Pokok Operasi Hitung Bentuk Aljabar

Materi pokok operasi hitung bentuk aljabar sesuai dengan standar kompetensi (SK) dan kompetensi dasar (KD) yang ada, yang sesuai dengan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP), materi ini merupakan salah satu materi pokok dalam mata pelajaran matematika kelas VII tingkat menengah pertama (SMP/MTs) yang diajarkan pada semester ganjil. Pada penelitian ini, peneliti memfokuskan materi pada bahasan bentuk aljabar dan unsur-unsurnya, operasi hitung pada bentuk aljabar dan operasi hitung pada bentuk pecahan aljabar.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka masalah yang dihadapi guru kelas VII MTs Miftahul Huda Mijen-Demak adalah sebagai berikut:

Apakah penerapan model *cooperatif learning* tipe NHT (*Numbered head Together*) dalam materi pokok operasi hitung bentuk aljabar dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik di kelas VII B MTs Miftahul Huda Mijen-Demak?

D. Tujuan penelitian

Penelitian tindakan kelas yang akan dilaksanakan ini mempunyai tujuan sebagai berikut:

Untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam materi pokok operasi hitung bentuk aljabar melalui penerapan model *cooperative learning* tipe NHT (*Numbered head Together*) kelas VII B MTs Miftahul Huda Mijen-Demak.

E. Manfaat penelitian

Manfaat penelitian yang diharapkan adalah sebagai berikut.

1. Bagi peserta didik MTs Miftahul Huda Mijen Demak
 - a. Hasil belajar peserta didik Kelas VII B MTs Miftahul Huda Mijen Demak, dalam mata pelajaran matematika khususnya pada materi pokok Operasi Hitung Bentuk Aljabar dapat meningkat.
 - b. Menjalinkan komunikasi yang baik antar sesama peserta didik dan antara peserta didik dengan guru.
2. Bagi guru MTs Miftahul Huda Mijen-Demak
 - a. Adanya inovasi penerapan model pembelajaran matematika *cooperative learning* tipe NHT (*Numbered Head Together*) yang diharapkan dapat dipakai untuk kelas-kelas lainnya di MTs Miftahul Huda Mijen Demak.
 - b. Adanya penelitian ini maka akan mewujudkan kesepakatan dari para guru untuk menggunakan model *cooperative learning* tipe NHT (*Numbered Head Together*) pada proses pembelajaran khususnya pelajaran matematika di VII B MTs Miftahul Huda Mijen-Demak.
3. Bagi sekolah
 - a. Didapatkannya panduan belajar tentang model *cooperative learning* tipe NHT (*Numbered Head Together*).
 - b. Melalui peningkatan kualitas pembelajaran maka diharapkan dapat meningkatkan peringkat MTs Miftahul Huda.
4. Bagi peneliti
 - a. Mempersiapkan diri menjadi guru yang profesional dalam menghadapi situasi apapun dalam pembelajaran
 - b. Memberikan wawasan baru kepada peneliti tentang cara yang efektif dalam menerapkan model *cooperative learning* tipe NHT (*Numbered Head Together*).